

## HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPOURO TAHUN 2012

Murni Sri Lestari<sup>1</sup>, Tri P.<sup>2</sup>, Ery F.<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang :** Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) survei terakhir tahun 2007 Angka Kematian Ibu di Indonesia tertinggi di *Association of South East Asian Nation* (ASEAN). Penyebab Angka Kematian Ibu salah satunya adalah perdarahan post partum, penyebab utama perdarahan post partum adalah anemia dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil. *Prevalensi* angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2011 adalah 32,94%, sedangkan insiden kejadian anemia nasional adalah 30%. Selain anemia, *prevalensi rate* Lingkar Lengan Atas ibu hamil di bawah 23,5 cm adalah 28,41% sedangkan insiden kejadian national adalah 10% sehingga *prevalensi rate* kejadian anemia dan kekurangan energy kronis masih tinggi di Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2011.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan anemia gravidarum di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2012.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Pengambilan sampel dengan tehnik *sampling aksidental*. Sampel penelitian ini berjumlah 39 ibu hamil. Analisis data menggunakan uji Chi Square.

**Hasil :** Status gizi ibu hamil di Puskemas Bambanglipuro 59% dengan kategori baik, 41% dengan kategori kurang, sedangkan hasil pemeriksaan laboratorium yaitu Hb ibu hamil, ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 15,4% pada ibu hamil dengan status gizi kurang, 10,3% pada ibu hamil dengan status gizi baik. Dan ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebesar 25,6 % dengan status gizi kurang dan 48,7 % dengan status gizi baik. Dari analisis *chi-square* sebesar 0,157 dengan signifikan 0,1 yang berarti tidak ada hubungan antara status gizi dengan anemia gravidarum di Puskesmas Bambanglipuro.

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan anemia gravidarum di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2012. Faktor status gizi kurang bukan menjadi penyebab anemia gravidarum di Puskesmas tersebut.

**Kata Kunci :** Status gizi, Anemia gravidarum.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Utama

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Pendamping